

PENGARUH INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI KOTA PAREPARE

THE INFLUENCE OF THE HUMAN DEVELOPMENT INDEX ON ECONOMIC GROWTH IN THE CITY OF PAREPARE

Mega Wahyuni¹, Muhammad Nur², Fajar Ladung³

Email: megawahyuni0507@gmail.com, fajarlading35@gmail.com

Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas
Muhammadiyah Parepare Jl. Jend Ahmad Yani No.KM.6, Lapadde, Kec. Ujung,
Kota Parepare, Sulawesi Selatan 91112

ABSTRAK

MEGA WAHYUNI, 2024, dengan judul penelitian “Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota Parepare”. Pembimbing I Muhammad Nur dan pembimbing II Fajar Ladung. Skripsi Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Parepare (UMPAR)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah indeks pembangunan manusia berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Parepare. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Terdapat dua jenis variabel pada penelitian ini yaitu satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas yang digunakan adalah data indeks pembangunan manusia sedangkan variabel terikat yang digunakan adalah data pertumbuhan ekonomi. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pengambilan data melalui dokumen tertulis maupun elektronik serta mendatangi langsung instansi/lembaga yang bersangkutan yaitu lembaga pemerintah non kementerian Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Parepare. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan menggunakan alat bantu pengolahan data SPSS versi 29. Dari hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa indeks pembangunan manusia terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Parepare berpengaruh negatif dan tidak signifikan dikarenakan adanya indeks pembangunan manusia belum mampu meningkatkan jumlah sumber daya manusia yang berkualitas sehingga tidak berdampak pada pertumbuhan ekonomi.

Kata Kunci: Indeks Pembangunan Manusia, Pertumbuhan Ekonomi, Parepare

ABSTRACT

MEGA WAHYUNI, 2024, with the research title “The Influence of the Human Development Index on Economic Growth in Parepare City”. Supervisor I Muhammad Nur and supervisor II Fajar Ladung. Development Economics Study Program Thesis, Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of Parepare (UMPAR)

This research aims to find out whether the human development index influences economic growth in Parepare City. The method used in this research is a quantitative method. The type of data used is secondary data. There are two types of variables in this research, namely one independent variable and one dependent variable. The independent variable used is human development index data, while the dependent variable used is economic growth data. The data collection techniques used in this research are data collection through written and electronic documents and visiting the relevant agencies/institutions directly, namely non-ministerial government institutions, the Parepare City Central Statistics Agency (BPS). The data analysis technique in this research uses simple linear regression analysis using SPSS version



DECISION : Jurnal Ekonomi dan Bisnis

ISSN. 2721-4907

Volume 4, Nomor 1, Maret 2024

29 data processing tools. The results of the research conducted show that the human development index on economic growth in Parepare City has a negative and insignificant effect because the human development index has not been able to increase. the amount of quality human resources so that it does not have an impact on economic growth.

Keywords: *Human Development Index, Economic Growth, Parepare*

PENDAHULUAN

Pembangunan ekonomi merupakan pertumbuhan ekonomi yang disertakan adanya perubahan pada struktur aktivitas ekonomi. Sukirno, 2010 (dalam Syukri, 2021). Dengan adanya pembangunan ekonomi, maka dapat mendorong terjadinya pertumbuhan ekonomi begitu juga sebaliknya, dengan adanya pertumbuhan ekonomi, maka dapat memperlancar pembangunan ekonomi. Gundasari, 2016 (dalam Wahyuni, 2022)

Pertumbuhan adalah suatu kinerja pokok dalam perekonomian suatu negara. Pertumbuhan yang mempunyai kualitas atau mutu yang baik tentunya diharapkan dalam suatu pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi yang berkualitas memiliki kepekaan terhadap kemiskinan dan pengangguran. Usaha untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi terus dijalankan disetiap negara berkembang maupun negara maju. Keberhasilan dalam mengembangkan perekonomian suatu negara atau wilayah ditandai dengan adanya pertumbuhan ekonomi (Fauziah dan Hidayat, 2023).

Menurut Sukirno 2016:423 (dalam palindangan dan bakar, 2021), menyatakan pertumbuhan ekonomi adalah suatu perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menimbulkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah dan peningkatan kemakmuran masyarakat. Kondisi perekonomian yang berubah di suatu negara dengan menunjukkan keadaan yang lebih baik secara terus menerus dalam jangka waktu tertentu adalah sebuah proses pertumbuhan ekonomi.

Setiap negara ingin mencapai tujuan pembangunannya dengan pertumbuhan ekonomi. Untuk melihat keberhasilan itu, maka diukur dari keberhasilan untuk melakukan transformasi ekonomi dari sektor primer ke sektor sekunder dan tersier, serta dilihat juga dari capaian pertumbuhan ekonomi yang tinggi (Fauziah dan Hidayat, 2023).

Pertumbuhan ekonomi suatu daerah dikatakan berhasil apabila laju pertumbuhan PDB lebih tinggi dari laju pertumbuhan penduduk daerah yang bersangkutan. Dengan demikian, pertumbuhan ekonomi tersebut

Akan lebih bermakna pada kehidupan masyarakat. Berdasarkan pada kaitan kedua konsep ekonomi ini pada hakekat pembangunan ekonomi adalah untuk menaikkan tingkat kehidupan masyarakat melalui peningkatan produktivitas, perkapita, investasi sumber daya manusia. Mishkin, Aimon 2012 (dalam Ladung 2018).

Untuk melihat Pertumbuhan ekonomi suatu daerah, maka bisa dilihat dari PDRB (Produk Domestik Regional Bruto). PDRB digunakan agar diketahui kondisi perekonomian suatu wilayah dalam waktu tertentu. Baik itu atas dasar harga konstan maupun atas dasar harga berlaku (Fitriani, 2022)

Indeks pembangunan manusia merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi turunya pertumbuhan ekonomi dari sekian berapa faktor yang sering berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Indeks pembangunan manusia (IPM) salah satu indikator dalam mengetahui pembangunan ekonomi yang diukur berdasarkan taraf kualitas fisik dan non fisik pada penduduk diantaranya tingkat pendidikan, kesehatan dan indikator ekonomi. Olehnya itu, sesungguhnya manusia adalah kekayaan bangsa (Utami, 2020).

Indeks pembangunan manusia yaitu indeks pendidikan, kesehatan dan daya beli merupakan kontributor dari stabilnya proses pertumbuhan ekonomi dan tidak hanya berkontribusi terhadap tujuan pembangunan saja, tetapi juga sebagai faktor penting terhadap pertumbuhan ekonomi di sepanjang waktu. Ezkirianto dan findi, 2013:14 (dalam Susanti 2021)

Dalam pembangunan perekonomian modern, indeks pembangunan manusia (IPM) sangat berperan penting dikarenakan dengan pembangunan manusia yang begitu baik akan menyebabkan faktor-faktor produksi dapat dimaksimalkan. Penduduk yang dapat berinovasi

untuk mengembangkan faktor-faktor produksi yang ada merupakan penduduk yang memiliki kualitas atau mutu yang baik (Sukirno, 2016)

Indeks pembangunan manusia memiliki kaitan atau hubungan yang begitu erat dengan pertumbuhan ekonomi. Indeks pembangunan manusia yang tinggi akan mendorong untuk tercapainya pertumbuhan ekonomi yang tinggi (Suriadi, 2019). Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Firmansyah (2016) yang menyatakan bahwa variabel indeks pembangunan manusia memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Bojonegoro.

Hasil tersebut juga sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Arifin (2021) yang menyatakan bahwa variabel indeks pembangunan manusia berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Timur. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, diketahui bahwa indeks pembangunan manusia memiliki dampak yang signifikan pada pertumbuhan ekonomi,

Tabel 1.1
Pertumbuhan Ekonomi dan Indeks Pembangunan Manusia
Kota Parepare Tahun 2014-2023

TAHUN	Pertumbuhan Ekonomi	Indeks Pembangunan Manusia
2014	6,33	75,66
2015	6,30	76,31
2016	6,87	76,48
2017	6,97	76,68
2018	5,58	77,19
2019	6,65	77,62
2020	-0,08	77,86
2021	4,41	78,21
2022	5,93	78,54
2023	3,88	79,03

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Parepare

Berdasarkan tabel 1.1 diatas memperlihatkan bahwa pertumbuhan ekonomi di Kota Parepare tahun 2014-2023 mengalami fluktuasi sedangkan pada indeks pembangunan manusia setiap tahunnya mengalami kenaikan. Pertumbuhan ekonomi di Kota Parepare tahun 2020 mengalami penurunan bila dibandingkan tahun 2019, karena adanya musibah pandemi covid-19 sehingga mempengaruhi berbagai lapangan usaha di Kota Parepare. Pada tahun 2019, pertumbuhan ekonomi Parepare sebesar 6,65%, sedangkan pada tahun 2020 pertumbuhan ekonomi mengalami kontraksi sebesar -0,08 %.

Indeks pembangunan manusia di Kota Parepare setiap tahunnya mengalami kenaikan, dari tahun 2014 sebesar 75,66% hingga pada tahun 2023 sebesar 79,03%. Pada saat indeks pembangunan manusia mengalami kenaikan, maka pertumbuhan ekonomi juga mengalami kenaikan dalam suatu kurun waktu, namun ketika indeks pembangunan manusia tetap meningkat, justru pertumbuhan ekonominya menurun pada periode tahun tertentu.

Dari fakta yang tertera pada tabel 1.1 diatas yang memperlihatkan bahwa pertumbuhan ekonomi berfluktuasi, sedangkan indeks pembangunan manusianya setiap tahunnya mengalami kenaikan. Hal ini tidak sejalan yang dikemukakan oleh Suriadi (2019) bahwa Indeks pembangunan manusia memiliki kaitan atau hubungan yang begitu erat dengan pertumbuhan ekonomi. Indeks pembangunan manusia yang tinggi akan mendorong untuk tercapainya pertumbuhan ekonomi yang tinggi.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk mengkaji lebih jauh dalam bentuk penelitian skripsi dengan judul **“Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota Parepare.”**

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan menggunakan data yang berbentuk angka atau data yang diangkakan. Data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah data time series, data time series yaitu data yang dikumpulkan dan diamati atas rentang waktu dari tahun 2014 sampai tahun 2023.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian dilaksanakan di kota Parepare. Lokasi penelitian dilakukan di Kota Parepare, pada lembaga pemerintah non kementerian yang mempunyai sumber data sebagai pendukung analisa yaitu Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Parepare berlokasi di Jalan Jenderal Sudirman No.66, Parepare.

2. Waktu penelitian

Penelitian akan dilakukan sekitar 2 (dua) bulan yakni pada bulan Mei sampai Juni 2024.

C. Definisi Operasional Variabel

Variabel terikat (dependen) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel lain yaitu variabel bebas (independen). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pertumbuhan ekonomi (Y).

Variabel bebas (Independen) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya variabel terikat (dependen). Variabel independen pada penelitian ini adalah indeks pembangunan manusia (X).

1. Pertumbuhan Ekonomi (Y) adalah Kenaikan jangka panjang dalam kemampuan suatu negara untuk menyediakan semakin banyak jenis barang-barang ekonomi kepada penduduknya. Kemampuan ini tumbuh sesuai dengan kemajuan teknologi, dan penyesuaian kelembagaan dan ideologi yang diperlukannya
2. Indeks pembangunan manusia (X) adalah indeks yang mengukur pencapaian pembangunan sosial ekonomi suatu daerah atau negara, yang mengombinasikan pencapaian dibidang pendidikan, kesehatan, dan pendapatan riil perkapita yang disesuaikan.

D. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang telah dipublikasikan lembaga yang terkait dengan topik penelitian ini. Sumber data diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) kota Parepare berupa data time series. Data sekunder adalah data yang diperoleh oleh pihak lain, tidak dari peneliti atau subjek penelitiannya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah hal yang sangat penting untuk melakukan penelitian, karena data yang didapat digunakan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka digunakan teknik pengumpulan data yaitu pengambilan data melalui dokumen tertulis maupun elektronik yang didapatkan dari lembaga pemerintah non kementerian yaitu Badan Pusat Statistik (BPS) kota Parepare.

Data yang diperlukan pada penelitian ini merupakan data series tahunan. Data series tahunan yang dimaksud adalah data indeks pembangunan manusia dan pertumbuhan ekonomi di kota Parepare pada tahun 2014-2023.

F. Tekni Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode statistika untuk keperluan estimasi. Dalam metode ini alat analisis yang biasanya dipakai dalam penelitian yaitu analisis regresi. Analisis regresi yaitu studi atas ketergantungan suatu variabel yaitu variabel yang tergantung (terikat) pada variabel bebas dengan tujuan untuk mengestimasi dengan meramalkan nilai populasi berdasarkan nilai tertentu dari variabel yang diketahui.

1. Uji Normalitas

Pengujian ini untuk mengetahui normal atau tidaknya distribusi data yaitu variabel dependen dan variabel independen. Metode yang dapat digunakan untuk

menguji normalitas antara lain adalah analisis statistik dan analisis grafik. Dalam penelitian ini untuk uji normalitas digunakan cara analisis grafik. Analisis grafik dalam uji normalitas dapat terdeteksi dengan melihat titik (penyebaran data) pada sumbu garis diagonal dari grafik normal P-Plot atau dapat dilihat dari grafik histogram dari residualnya :

1. Jika titik-titik (penyebaran data) menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal pada grafik normal P-Plot atau pada grafik histogram yang menunjukkan distribusi normal, maka distribusi data memenuhi asumsi normalitas
2. Jika titik-titik (penyebaran data) menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal pada grafik normal P-Plot atau grafik histogram yang tidak menunjukkan distribusi normal, maka distribusi data tidak memenuhi asumsi normalitas.

2. Regresi Linear Sederhana

Dalam penelitian ini menggunakan alat analisis regresi linier sederhana. Dimana Analisis Regresi sederhana digunakan untuk mengetahui variabel independen dengan variabel dependen. Bentuk persamaan regresi linear sederhana adalah :

$$\hat{Y} = a + bX + e_i$$

Keterangan:

$\hat{Y}$ = Variabel dependen (Pertumbuhan Ekonomi)

X = Variabel independen (Indeks Pembangunan Manusia)

a = Konstanta (nilai $\hat{Y}$ apabila nilai X = 0)

b = Nilai Koefisien regresi

e_i = error yang disebabkan adanya variabel lain yang mempengaruhi $\hat{Y}$ tapi tidak dimasukkan dalam penelitian.

3. Uji Hipotesis

a. Uji-T

Pengujian ini untuk mengetahui pengaruh variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat) dengan asumsi variabel yang lain konstan. Pengujian ini dilakukan dengan melihat derajat signifikansi variabel independen.

H_0 = jika variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (tidak signifikan)

H_i = jika variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen (signifikan)

Berikut di bawah ini adalah dasar pengambilan keputusan :

- 1) Jika probabilitas (signifikansi) $> 0,05$ (a) maka H_0 diterima dan H_i ditolak
- 2) Jika probabilitas (signifikansi) $< 0,05$ (a) maka H_0 ditolak dan H_i diterima.

b. Uji Analisis koefisien determinasi (R^2)

Uji untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat). Nilai R^2 menunjukkan seberapa besar proporsi dari total variasi variabel terikat dan dapat dijelaskan oleh variabel bebasnya. Semakin tinggi nilai R^2 maka semakin besar proporsi dari total variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

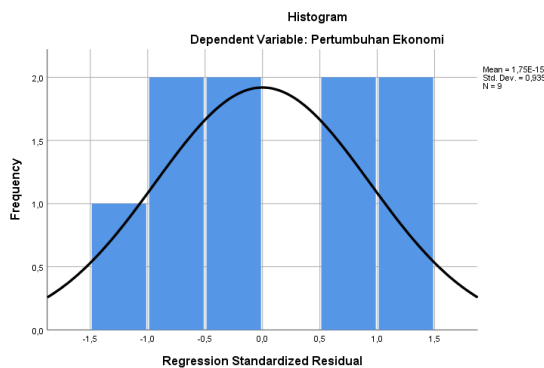
A. HASIL PENELITIAN

1. Uji Normalitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat) apakah berdistribusi normal atau tidak. Salah satu cara untuk mengetahui normal atau tidaknya distribusi data yaitu dengan menggunakan metode analisis grafik. Baik dengan melihat grafik secara histogram atau dengan melihat Normal Probability Plot. Model regresi yang baik apabila distribusi datanya normal atau mendekati normal.

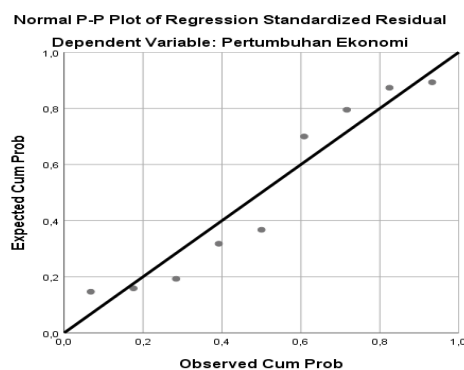
Normalitas data dapat dilihat dari penyebaran titik-titik pada sumbu garis diagonal pada grafik normal P-Plot atau dapat dilihat dari grafik histogram dari

residualnya. Berikut ini adalah gambar grafik histogram dan grafik normal P-Plot pada penelitian ini.



Sumber : SPSS 29 (data diolah)

Pada gambar grafik histogram diatas menunjukkan bahwa pola distribusi data mendekati normal dikarenakan data mengikuti garis grafik histogramnya.



Sumber : SPSS 29 (data diolah)

Berdasarkan pada gambar grafik normal P-Plot menunjukkan bahwa garis diagonal didekati oleh titik-titik (penyebaran data), yang dimana titik-titik tersebut penyebarannya agak mendekati dan mengikuti arah garis diagonal sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa disribusi data normal.

2. Analisis Uji Regresi Linear Sederhana

Dalam penelitian ini menggunakan analisis data regresi linear sederhana. Regresi linear sederhana yang digunakan dalam penelitian ini mencakup variabel bebas yaitu indeks pembangunan manusia (X) dan variabel terikat yaitu pertumbuhan ekonomi (Y). Perhitungan ini menggunakan alat bantuan pengolah data SPSS 29.

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	79.764	47.534		1.678
	IPM	-.963	.614	-.485	-1.567
					Sig.

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi

Sumber : SPSS 29 (data diolah)

Dari tabel diatas dapat diketahui hasil perhitungan analisis regresi linear sederhana dengan menggunakan bantuan alat pengolahan data yaitu SPSS 29,

dimana dapat dilihat berdasarkan hasil pengolahan data diatas diketahui nilai koefisien regresi Indeks pembangunan Manusia (X) sebesar $-0,963$ dan nilai konstanta sebesar $79,764$, dengan demikian maka diperoleh model persamaan regresi sederhana sebagai berikut :

$$Y = 79,764 - 0,963 + e_i$$

Berdasarkan fungsi Persamaan regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Nilai dari a/konstanta sebesar $79,764$ yang menunjukkan besaran nilai variabel dependen yaitu pertumbuhan ekonomi (Y) bila tidak dipengaruhi oleh variabel independen yaitu indeks pembangunan manusia (X). Hal ini menandakan jika indeks pembangunan manusia sama dengan 0, maka pertumbuhan ekonomi mengalami peningkatan sebesar $79,764\%$.
- 2) Berdasarkan nilai bx atau koefisien pada persamaan regresi diatas menunjukkan bahwa nilai koefisien indeks pembangunan manusia sebesar $-0,963$. Artinya apabila indeks pembangunan manusia meningkat satu satuan, maka pertumbuhan ekonomi akan menurun sekitar $-0,963\%$. Koefisien regresi tersebut bernilai negatif, sehingga dapat dinyatakan bahwa arah pengaruh indeks pembangunan manusia terhadap pertumbuhan ekonomi adalah negatif (tidak searah/berlawanan).
- 3) Variabel e_i adalah variabel yang berada di luar penelitian yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi selain variabel bebas yaitu variabel indeks pembangunan manusia.

3. Uji Hipotesis

1) Uji-T

Untuk menguji kebenaran hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini, pengujian dilakukan menggunakan uji-t. Uji-t digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, yaitu pengaruh IPM dan pertumbuhan ekonomi yang merupakan variabel dependennya. Pengujian terhadap hasil regresi dilakukan dengan menggunakan uji-t pada derajat keyakinan $\alpha = 5\%$.

Uji ini dilakukan untuk menunjukkan tingkat signifikansi pengaruh antara indeks pembangunan manusia (variabel independen) terhadap pertumbuhan ekonomi (variabel dependen). Uji menunjukkan seberapa jauh pengaruh secara parsial atau individu variabel independen (bebas) dalam menerangkan variabel dependen (terikat).

Jika nilai signifikansi pada variabel independen bernilai lebih kecil dari nilai $0,05$, maka dinyatakan bahwa indeks pembangunan manusia berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Adapun sebaliknya, jika nilai signifikansi pada variabel independen lebih besar dari nilai $0,05$, maka dinyatakan bahwa indeks pembangunan manusia tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	79.764	47.534		1.678	.132
	IPM	-.963	.614	-.485	-1.567	.156

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi

Sumber : SPSS 29 (data diolah)

Dari tabel 5.3 menunjukkan nilai signifikansi variabel independen yaitu variabel indeks pembangunan manusia sebesar $0,156$ lebih besar dari taraf α yaitu $0,05$ ($0,156 > 0,05$). Berdasarkan hasil diatas, menunjukkan variabel indeks pembangunan manusia tidak signifikan terhadap variabel pertumbuhan ekonomi di Kota Parepare, yang dimana H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Hasil olah data diatas menunjukkan bahwa variabel indeks pembangunan manusia (X) tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi (Y) di Kota Parepare tahun 2014-2023. Tidak signifikan dapat diartikan bahwa tidak terdapat pengaruh antar variabel, sehingga naik atau turunnya indeks pembangunan manusia tidak mempengaruhi tingkat pertumbuhan ekonomi.

2) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.485 ^a	.235	.139	1.98899

a. Predictors: (Constant), IPM

Sumber : SPSS 29 (data diolah)

Berdasarkan tabel 5.4 yaitu hasil uji koefisien determinasi diatas, menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi R square sebesar 0,235 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel indeks pembangunan manusia terhadap variabel pertumbuhan ekonomi di Kota Parepare tahun 2014-2023 sebesar 23,5%. Sedangkan sisahnya yaitu $100\% - 23,5\% = 76,5\%$ yang dipengaruhi oleh variabel lain atau faktor-faktor lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

B. PEMBAHASAN

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah indeks pembangunan manusia berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Parepare. Alat bantu yang digunakan dalam mengolah data yaitu SPSS 29. Hasil penelitian ini dapat dilihat dari koefisien regresi variabel dan uji t.

Dari hasil uji penelitian menunjukkan bahwa nilai koefisien variabel indeks pembangunan manusia sebesar -0,963 terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Parepare, yang berarti nilai koefisien variabel bernilai negatif. Artinya jika indeks pembangunan manusia mengalami kenaikan satu satuan, maka akan menurunnya pertumbuhan ekonomi sekitar -0,963%, dan apabila indeks pembangunan mengalami penurunan satu satuan, maka pertumbuhan ekonomi akan meningkat sekitar -0,963%.

Pertumbuhan ekonomi yang menurun akibat adanya indeks pembangunan manusia, meskipun indeks pembangunan manusia bukanlah satu-satunya faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Kota Parepare, tetapi indeks pembangunan manusia mempunyai pengaruh yang cukup bisa dijadikan alasan menurunnya pertumbuhan ekonomi.

Hal lain didukung dan diperkuat oleh nilai signifikansi lebih besar dari nilai alpha yaitu $0,156 > 0,05$. artinya bahwa indeks pembangunan manusia tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Tidak signifikan berarti tidak terdapat pengaruh antar variabel.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa indeks pembangunan manusia terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Parepare berpengaruh negatif dan tidak signifikan, dengan demikian hipotesis awal yang diajukan di tolak.

Studi kasus indeks pembangunan manusia tidak signifikan atau tidak terdapat pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Artinya peningkatan indeks pembangunan manusia setiap tahunnya belum mampu meningkatkan jumlah sumber daya manusia yang berkualitas, sehingga tidak mempunyai dampak yang begitu berarti terhadap pertumbuhan ekonomi (Azizah, 2018).

Artinya masih rendahnya jumlah sumber daya manusia yang berkualitas sehingga tidak berdampak pada peningkatan pertumbuhan ekonomi yang disebabkan oleh rendahnya produktivitas masyarakat.

Berdasarkan fakta yang terjadi di Kota Parepare menunjukkan bahwa indeks pembangunan manusia terus mengalami peningkatan, namun produktivitas pada masyarakatnya belum mampu meningkatkan pertumbuhannya. Hal ini disebabkan

masih rendahnya jumlah sumber daya manusia yang berkualitas sehingga belum mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Kota Parepare.

Pembangunan sumber daya manusia yang mengalami peningkatan akan mendorong sumber daya manusia yang berkualitas. Sumber daya manusia yang berkualitas akan meningkatkan produktivitas, dengan meningkatnya produktivitas, maka terjadi peningkatan produksi barang dan jasa sehingga peningkatan pada kualitas sumber daya manusia akan berdampak pada peningkatan pertumbuhan ekonomi.

Studi kasus indeks pembangunan manusia berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Parepare, menjelaskan bahwa dalam meningkatkan indeks pembangunan manusia, maka pemerintah mengeluarkan biaya yang tidak sedikit untuk pembangunan manusia, sehingga sangat memungkinkan bahwa perkembangan ekonomi daerah akan menurun (Astuti, 2022)

Alokasi anggaran atau pengeluaran pemerintah yang besar dengan tingkat efisiensi yang rendah justru berdampak negatif terhadap tingkat pertumbuhan ekonomi, karena kebijakan distribusi atau alokasi pada anggaran daerah tidak berjalan dengan baik (Parno dan Nuryono, 2023). Fakta menunjukkan bahwa indeks pembangunan manusia dan keempat komponen pembentuk indeks pembangunan manusia di Kota Parepare, yaitu angka harapan hidup, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, dan pengeluaran perkapita semuanya terus mengalami peningkatan setiap tahunnya.

Dalam penelitian ini juga memperlihatkan hasil R-square yang sangat rendah, yaitu dengan angka sebesar 0,235. Hasil ini menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi di Kota Parepare yang dipengaruhi indeks pembangunan manusia hanya sebesar 23,5%. Sedangkan sisanya 76,5% dipengaruhi oleh variabel yang tidak masuk dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Muqarahim (2017) yang mengatakan bahwa adanya kaitan dua arah pada pembangunan manusia dan pertumbuhan ekonomi yang dimana meningkatnya pembangunan manusia disebabkan oleh pertumbuhan ekonomi, dengan sisi lain menyatakan bahwa peningkatan yang terjadi pada pembangunan manusia memungkinkan terjadinya pertumbuhan ekonomi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Bagas Fakhri Maulana et al pada tahun 2022 yang berjudul "Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Banten Tahun 2019-2021". Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa variabel indeks pembangunan manusia berpengaruh negatif dan tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap variabel pertumbuhan ekonomi.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Azhar Ansary pada tahun 2023 dengan judul penelitian "Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota Makassar". dengan hasil penelitian menunjukkan indeks pembangunan manusia berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Makassar.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muh. Muqarrobil pada tahun 2017 dengan judul penelitian "Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jawa Timur". Hasil penelitiannya menyatakan bahwa indeks pembangunan manusia terhadap pertumbuhan ekonomi di provinsi Jawa Timur memiliki pengaruh signifikan.

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa indeks pembangunan manusia terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Parepare berpengaruh negatif dan tidak signifikan. Koefisien bertanda negatif menunjukkan bahwa indeks pembangunan manusia tidak terdapat pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. tidak signifikan memiliki arti tidak adanya pengaruh indeks pembangunan manusia terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal ini menunjukkan bahwa adanya indeks pembangunan manusia belum mampu meningkatkan jumlah sumber daya manusia yang berkualitas sehingga tidak berdampak pada pertumbuhan ekonomi.

B. Saran

Berdasarkan dari kesimpulan diatas, maka penulis memberi saran berdasarkan hasil penelitian ini antara lain :

1. Dari hasil penelitian ini, peneliti mengharapkan memberikan sumbangsi pada pemerintah Kota Parepare agar dapat mengambil langkah yang efektif untuk meningkatnya pertumbuhan ekonomi di Kota Parepare.
2. Pemerintah harus mendorong kebijakan yang dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Kota Parepare.
3. Pemerintah harus mengoptimalkan dana penganggaran untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan lebih memperhatikan agar alokasi dana anggaran tepat sasaran.
4. Perlunya pemerintah melakukan riset yang akurat terhadap wilayah yang mengalami permasalahan indeks pembangunan manusia dan seberapa siap mendorong pertumbuhan ekonomi di kota parepare.
5. Masyarakat mesti mampu bersaing dalam meningkatkan kualitas pribadinya.
6. Adanya peningkatan pelayanan pemerintah terhadap masyarakat agar tercipta kesejahteraan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ansary, A. (2023). "Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Perumbuhan Ekonomi di Kota Makassar". *Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Makassar. Skripsi.*
- Arifin, S. R. (2021). "Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan Tingkat Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jawa Timur Tahun 2016-2018". *IQTISHADIA Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah.*
- Arsyad. (2020). "Ekonomi Pembangunan" .Yogyakarta: *STIM YKPN.*
- Asuti, D. A. (2022). "Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia, Upah Minimum, Inflasi, dan Jumlah Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2016-2021". *Fakultas Bisnis dan Ekonomika, UIN Yogyakarta. Skripsi.*
- Azizah. (2018). "Pengukuran Kualitas Sumber Daya Manusia Melalui Indeks Pembangunan Manusia dan Indeks Mutu Hidup Serta Pengaruhnya Terhadap Produktifitas Tenaga Kerja di Provinsi Jambi". *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi, 13 (14).*
- Bada Pusat Statistik. "IPM Kota Parepare dan Provinsi Sulawesi Selatan 2014-2023. *BPS Kota Parepare.*
- Badan Pusat Statistik. "Komponen IPM 2014-2023". *BPS Kota Parepare.*
- Badan Pusat Statistik. "Laju Pertumbuhan Kabupaten/Kota Menurut Lapangan Usaha (Persen), 2022-2023. *BPS Provinsi Sulawesi Selatan.*
- Badan Pusat Statistik. Pertumbuhan Ekonomi Kota Parepare Dan Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2014-2021. *BPS Kota Parepare*
- Fauziah, N., & Hidayat, A. (2023). "Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Desa Kutamakmur". *Abdima Jurnal Pengabdian Mahasiswa, 2 (1), 1046-1053.*
- Fitriani, F., & Saij, T. Y. (2020). "Potensi Pertumbuhan Ekonomi dan Sektor Unggulan dalam Perekonomian Kota Parepare. *Cateris Paribus Journal, 2 (2), 65-70.*



- Fitriyani, F., Zakariah, J., et al. (2021). "Analisis Sektor Unggulan Dalam Menunjang Pembangunan Ekonomi di Kota Parepare. *Economos: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 4(1), 40-53.
- Hapsari, R. I. (2019). "Analisis Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia, Pendapatan Perkapita dan Investasi Terhadap Kemiskinan di Provinsi Lampung dalam Perspektif Ekonomi Islam". *Fakultas Ekonomi dan bisnis, UIN Raden Intan Lampung. Skripsi*.
- Ladung, F. (2018). "Analisis Pengaruh Pengeluaran Pemerintah di Bidang Pendidikan, Kesehatan, dan Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Parepare. *Economos: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 1(2), 20-30.
- Maulana, B. F., Farhan, M., dan Dermawan, D. (2022). Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Banten Tahun 2019-2021. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen*.
- Maulana, Luai, et al (2023). "Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Bali Tahun 2018-2023". *Populer: Jurnal Penelitian Mahasiswa*.
- Muqorrobin, M. (2017). "Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 5 (3).
- Palindangan, J., & Bakar, A. (2021). "Analisis Pengaruh Tingkat Pertumbuhan Ekonomi dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Terhadap Tingkat Pengangguran di Kabupaten Mimika". *JURNAL KRITIS (Kebijakan, Riset, dan Inovasi)*, 5 (1), 65-80.
- Parno. & Nuryono, J. (2023). "Hubungan Belanja Pemerintah Daerah Terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Kalimantan Melalui Pendekatan *Stochastik Frontier Analysis*". *Jurnal manajemen perbendaharaan*, 4 (1).
- Sari, B. M. B. (2019). "Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Gowa Tahun 2011-2017. *Fakultas Ekonomi dan Bisnis, UMM Makassar. Skripsi*.
- Sukirno, S. (2016). "Makro Ekonomi Teori Pengantar". *Jakarta : Rajawali Pers*.
- Suriadi, M. (2019). "pengaruh indeks pembangunan manusia (IPM) terhadap pertumbuhan ekonomi di kabupaten wajo. *Fakultas Ekonomi dan Bisnis, UMM Makassar. Skripsi*.
- Susanti, N. (2021). "Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Tanah Datar. *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Batusangkar. Skripsi*
- Tanjung, N. (2019). "Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Kota Provinsi Sumatera Utara". *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Padangsidimpuang. Skripsi*.
- Tlali, S. (2023). "Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Nusa Tenggara Timur". *Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Nusa Cendana Kupang. Skripsi*.
- Utami, Farathika, Putri. (2020). "Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Kemiskinan, Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *Jurnal Samudra Ekonomi*, 4 (2).

Wahyuni, N. (2022). "Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia dan Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Regional di Provinsi Aceh". *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Ar-Raniry. Skripsi.*